



Universitas Katolik Parahyangan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi Administrasi Bisnis

Terakreditasi A

SK BAN –PT NO: 3949/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2019

Analisis kinerja keuangan PT Hensel Davest Indonesia Tbk
Sebelum dan Sesudah *Initial Public Offering*

Skripsi

Oleh

Andrew Yesaya

2015320112

Bandung

2020



Universitas Katolik Parahyangan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi Administrasi Bisnis

Terakreditasi A

SK BAN –PT NO: 3949/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2019

Analisis kinerja keuangan PT Hensel Davest Indonesia Tbk
Sebelum dan Sesudah *Initial Public Offering*

Skripsi

Oleh

Andrew Yesaya

2015320112

Pembimbing

Dr. Maria Widyarini, S.E., M.T.

Bandung

2020

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Jurusan Administrasi Bisnis
Program Studi Administrasi Bisnis



Tanda Pengesahan Skripsi

Nama : Andrew Yesaya
Nomor Pokok : 2015320112
Judul : Analisis Kinerja Keuangan PT Hensel Davest Indonesia Tbk Sebelum dan Sesudah Initial Public Offering

Telah diuji dalam Ujian Sidang jenjang Sarjana
Pada Jumat, 24 Juli 2020
Dan dinyatakan **LULUS**

Tim Penguji

Ketua sidang merangkap anggota

Dr. Fransisca Mulyono, Dra., M.Si. : _____

Sekretaris

Dr. Maria Widyarini, S.E., M.T. : _____

Anggota

Dr. Orpha Jane, S.Sos., M.M. : _____

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik


Dr. Pius Sugeng Prasetyo, M.Si

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Andrew Yesaya

NPM : 2015320112

Jurusan Program Studi : Ilmu Administrasi Bisnis

Judul : Analisis Kinerja Keuangan PT. Hensel Davest Indonesia, Tbk

Sebelum dan Sesudah *Initial Public Offering*.

Dengan ini menyatakan bahwa, skripsi yang saya tulis ini merupakan hasil karya sendiri dan bukanlah karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik oleh pihak lain. Adapun karya dan pendapat orang lain dikutip dan ditulis sesuai dengan kaidah penulisan yang berlaku.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan bersedia menerima konsekuensi sesuai dengan peraturan yang berlaku apabila di kemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak sesuai atau tidak benar.

Bandung, 14 Juli 2020



Andrew Yesaya

ABSTRAK

Nama : Andrew Yesaya

NPM : 2015320112

Judul : Analisis Kinerja Keuangan PT. Hensel Davest Indonesia, Tbk Sebelum dan Sesudah Initial Public Offering

Kinerja keuangan merupakan salah satu alat ukur untuk melihat gambaran kondisi keuangan perusahaan pada periode tertentu. Penelitian ini menganalisis dan membandingkan kinerja keuangan perusahaan PT. Hensel Davest Indonesia, Tbk sebelum dan sesudah melakukan penawaran umum perdana / Initial Public Offering.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analisis. Data keuangan diolah menggunakan analisis rasio keuangan. Sementara, untuk perbandingan kinerja keuangan perusahaan diuji dengan metode statistik non-parametrik uji beda atau dikenal dengan istilah Wilcoxon.

Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan kinerja keuangan PT Hensel Davest Indonesia, Tbk sebelum dan setelah melakukan penawaran umum perdana / Initial Public Offering. Perbedaan ini ditunjukkan dari adanya peningkatan dan penurunan rasio keuangan sebelum dan sesudah IPO. Hal ini didukung dengan hasil uji statistik yang menunjukkan adanya perbedaan kinerja keuangan sebelum dan sesudah melakukan penawaran umum perdana / Initial Public Offering. PT. Hensel Davest Indonesia, Tbk diharapkan segera melakukan evaluasi dan mengawasi kinerja keuangan perusahaan secara rutin.

Kata kunci: Kinerja Keuangan, Penawaran Umum Perdana

ABSTRACT

Name : Andrew Yesaya

NPM : 2015320112

Title : Financial Performance Analysis of PT. Hensel Davest Indonesia, Tbk. Before
and After Initial Public Offering

Financial performance is one of the most important instrument to overlook a company's financial condition in a certain period of time. This research analyzes and compares the financial performance of PT. Hensel Davest Indonesia, Tbk. before and after Initial Public Offering.

The method used in this research is a descriptive analysis method. Financial data is processed using financial ratio analysis. Meanwhile, financial performance comparison was conducted using non-parametric statistical methods of different tests or usually known as Wilcoxon.

The result shows differences on PT. Hensel Davest Indonesia, Tbk financial performance before and after conducting Initial Public Offering. This difference is shown by the increasing and decreasing financial ratio before and after Initial Public Offering. This is supported by the results of statistical tests that show differences in financial performance before and after the Initial Public Offering. PT. Hensel Davest Indonesia, Tbk is expected to immediately evaluate and supervise the company's financial performance on a regular basis.

Keywords: Financial Performance, Initial Public Offering

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan rahmat yang telah diberikan kepada penulis sehingga dapat menuntaskan penelitian dengan judul “Analisis kinerja keuangan PT Hensel Davest Indonesia Tbk Sebelum dan Sesudah *Initial Public Offering*” dengan tepat waktu. Penelitian ini disusun sebagai salah satu kewajiban untuk memenuhi syarat kelulusan pada jenjang pendidikan Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Katolik Parahyangan.

Penyusunan skripsi ini tentunya telah dibantu oleh banyaknya bimbingan dan juga semangat serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini, penulis dengan segenap hati mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Tuhan Yesus atas anugerah yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan dan skripsi.
2. Ibu Dr. Maria Widyarini, S.E., M.T. sebagai dosen pembimbing skripsi yang senantiasa membimbing penulis dengan segala kesabaran, tenaga, waktu dan ilmu yang diberikan selama penulis menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Terima kasih bu Maria.
3. Bapak Dr. Pius Sugeng Prasetyo, M.Si sebagai Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Katolik Parahyangan.
4. Bapak Yoke Pribadi Kornarius, S.AB., M.Si sebagai Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Katolik Parahyangan.

5. Kedua orang tua penulis yang selalu memberikan semangat dan dukungan moril serta mendoakan penulis dalam penyelesaian skripsi.
6. Namboru Atha, opung boru, Sara Lubis, Grace Lubis dan keluarga besar lainnya yang selalu memberi hiburan untuk penulis. Ayo kita liburan lagi!
7. Dian Sadeli, S.E., M.Ak selaku dosen wali yang selalu sabar dalam membantu penulis dalam segala masalah yang ada.
8. Seluruh dosen Ilmu Administrasi Bisnis yang telah memberikan ilmu melalui pengajarannya kepada peneliti sehingga peneliti dapat memperoleh ilmu dan pengetahuan selama masa perkuliahan ini.
9. Teman seperjuangan penyusunan skripsi Kevin Pard Sihombing, Daviga Teguh Wirasendjaja, Redzki Amaris, Fathur Razan. Terima kasih karena telah saling membantu melalui *brainstorming* dan dukungan moril dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Teman-teman Unpar Radio Station terdiri dari Zee Zee Aprilia, Patricia Jesselyn, Kenny Gohan, Karenina Bella, Anita, Cume, Felicia Audry, Kevin dan anggota lainnya yang telah menjadi teman bermain penulis semasa kuliah.
11. Rekan-rekan Divisi Tata Tertib OSFAK FISIP 2015 yaitu Muhamad Rinaldhi, Aliya Rizka, Dimas Gilang, Wagungpra, Vincent Novaldy, Carracyola, Santi Rebecca, Monica Vira, Daniella Septiana yang telah membuat kehidupan perkuliahan penulis menjadi lebih berwarna.
12. Kabinet AKSI Lembaga Kepresidenan Mahasiswa 2018-2019 yaitu Louis, Chika, Itin, Marielle, Diaz, Nadya, Felis, Sarah, Romy, Sheby, Jojo, Erik, Aryo, Valen,

Fira, CB, Renata, Hengky yang selalu memberikan motivasi, dukungan, hiburan dan peringatan apabila penulis bermalasmalasan untuk kuliah.

13. Kementerian Luar Negeri LKM 2018-2019 yaitu Shabica Yaamani Nur dan Yohanes Albrecht Montol yang telah menemani dan membantu penulis menyelesaikan semua program kerja dan memberi semangat dalam menyelesaikan skripsi penulis.

14. “Bobi” yang terdiri dari Kania Ratnaningsih Rantawi, Irvandra Suharnoko, Muhammad Rifqi Renanda yang telah menjadi teman bermain dan tempat bercerita sembari memakan bola ubi.

15. Teman-teman rantau yaitu Irene Pingkan, Franklin Ginting, Nadya Nevana, Elisabeth Mariska yang menjadi teman bermain semasa kuliah.

16. Ruang Sekre LKM, Sekre URS, Podjok Coffee, Coffee Cult dan Kopi Eyang yang telah menjadi tempat penulis bernaung dari pagi hingga malam untuk rapat, nongkrong dan untuk menyelesaikan skripsi.

Pada penulisan skripsi ini penulis menyadari masih belum sempurna dan memiliki banyak keterbatasan pada ilmu, ataupun kata-kata yang digunakan. Maka dari itu penulis masih membutuhkan saran dari berbagai pihak yang nantinya membaca skripsi ini. Akhir kata, semoga skripsi ini bisa menjadi manfaat bagi pihak-pihak terkait ataupun pembaca yang akan mengambil topik skripsi serupa.

Bandung, 14 Juli 2020



Andrew Yesaya

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
BAB I.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Kegunaan Penelitian	8
BAB II	10
2.1 <i>Financial Tecnology</i>	10
2.1.1 Peran <i>Fintech Dalam Sistem Pembayaran</i>	11
2.1.2 Keuntungan <i>FinTech</i>	11
2.2 Pasar Modal.....	12
2.2.1 Manfaat Pasar Modal.....	13
2.3 Investasi	15
2.3.1 Tujuan Investasi	16
2.4 Saham	17
2.4.1 <i>Capital Gain</i>	17
2.4.2 Dividen	18
2.4.3 <i>Capital Loss</i>	18
2.4.4 Risiko Likuidasi	19
2.5 <i>Initial Public Offerings</i>	20
2.6 Keuntungan dari IPO.....	21
2.6.1 Akses Perusahaan terhadap Sarana Pendanaan Jangka Panjang	21
2.6.2 Meningkatkan Nilai Perusahaan (<i>Company Value</i>)	22
2.6.3 Meningkatkan <i>Image</i> Perusahaan	22
2.6.4 Menumbuhkan Loyalitas Karyawan Perusahaan.....	23

2.6.5 Kemampuan untuk Mempertahankan Kelangsungan Usaha	23
2.6.6 Insentif Pajak.....	23
2.7 Laporan Keuangan.....	24
2.8 Analisis Laporan Keuangan.....	25
2.9 Pengukuran Kinerja Keuangan.....	27
2.9.1 Rasio Likuiditas (<i>Liquidity Ratio</i>).....	27
2.10 Rasio Aktivitas (<i>Activity Ratio</i>).....	29
2.11 Rasio Hutang (<i>Debt Ratio</i>).....	30
2.12 Rasio Profitabilitas (<i>Profitability Ratio</i>)	31
2.12.1 Gross Profit Margin.....	31
2.12.2 Operating Profit Margin	32
2.12.3 Net Profit Margin	32
2.12.4 Earning per Share (EPS)	32
2.12.5 Pendekatan ROA (Return on Assets).....	32
2.12.6 Pendekatan ROE (Return on Equity).....	33
2.13 Penelitian Terdahulu	33
BAB III	35
3.1 Metode Penelitian	35
3.2 Jenis Penelitian	36
3.2.1 Populasi	36
3.2.2 Sampel.....	36
3.3 Tahapan Penelitian.....	37
3.4 Teknik Pengumpulan Data	38
BAB IV	41
4.1 Sejarah Perusahaan	41
4.2 Profil Perusahaan.....	43
4.3 Visi dan Misi Perusahaan	45
4.4 Dewan Komisaris dan Direksi	45
BAB V	47
5.1 Analisis Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah IPO (2018-2019)	47
5.1.1 Analisis Rasio Likuiditas	47
5.1.2 Analisis Rasio Aktivitas	49

5.1.3 Analisis Rasio Hutang	52
5.1.4 Analisis Rasio Profitabilitas	53
5.2 Analisis Statistik	59
5.2.1 Analisis Uji Beda	60
BAB VI	64
6.1 Kesimpulan	64
6.2 Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN	73

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Daftar Perusahaan Go Public pada Tahun 2019	5
Tabel 2.1 Persyaratan Untuk Melakukan IPO	Error! Bookmark not defined.
Tabel 2.2 Persyaratan Menjadi Perusahaan Tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI)	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3.1 Analisa Statistik	40
Tabel 5.1 Current Ratio PT Hensel Davest Indonesia, Tbk	47
Tabel 5.2 Quick Ratio PT. Hensel Davest Indonesia, Tbk.....	48
Tabel 5.3 Inventory Turnover PT. Hensel Davest Indonesia, Tbk	49
Tabel 5.4 Average Collection Period PT. Hensel Davest Indonesia, Tbk.	50
Tabel 5.5 Total Asset Turnover PT. Hensel Davest Indonesia, Tbk.	51
Tabel 5.6 Debt Ratio PT. Hensel Davest Indonesia, Tbk.....	52
Tabel 5.7 Time Interest Earned Ratio PT. Hensel Davest Indonesia, Tbk	53
Tabel 5.8 Gross Profit Margin PT. Hensel Davest Indonesia, Tbk	53
Tabel 5.9 Operating Profit Margin PT. Hensel Davest Indonesia, Tbk.....	54
Tabel 5.10 Net Profit Margin PT. Hensel Davest Indonesia, Tbk.....	55
Tabel 5.11 Earning per Share PT. Hensel Davest Indonesia, Tbk	55
Tabel 5.12 ROA PT. Hensel Davest Indonesia, Tbk	56
Tabel 5.13 ROE PT. Hensel Davest Indonesia, Tbk	57
Tabel 5.14 Rangkuman Rasio Keuangan PT. Hensel Davest Indonesia, Tbk (2018- 2019)	57
Tabel 5.15 Uji Normalitas Sebelum dan Sesudah	60
Tabel 5.16 Uji Beda Sebelum dan Sesudah	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik PT Hensel Davest Indonesia Tbk	4
Gambar 3.1 Tahap Penelitian	37
Gambar 4.1 Logo Perusahaan	43
Gambar 4.2 Diagram Kepemilikan Saham	44
<i>Gambar 5.1 Rata-rata Rasio Keuangan PT. Hensel Davest Indonesia, Tbk Sebelum dan Sesudah IPO</i>	59
<i>Gambar 5.2 Uji Hipotesis</i>	62

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut undang-Undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal mendefinisikan pasar modal sebagai kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek (**IDX, 2018**). Secara awam dan definisi, pasar modal mirip seperti pasar pada umumnya yaitu tempat bertemunya penjual dan pembeli. Sementara secara akademik, pengertian pasar modal merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, baik surat utang (obligasi), ekuiti (saham), reksa dana, instrumen derivatif maupun instrumen lainnya (**Kayo, 2010**). Pasar modal merupakan sarana pendanaan bagi perusahaan maupun institusi lain (misalnya pemerintah) dan sebagai sarana bagi kegiatan berinvestasi.

Dengan demikian, pasar modal memfasilitasi berbagai sarana dan prasarana kegiatan jual beli dan kegiatan terkait lainnya yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan pada suatu perusahaan. Pemenuhan kebutuhan khususnya dalam hal pembiayaan ataupun dana merupakan suatu hal yang tidak dapat terpisahkan pada saat perusahaan menjalankan kegiatan operasional. Kebutuhan dana dapat dipenuhi dari berbagai sumber, salah satunya dengan menggunakan modal sendiri, mengeluarkan surat hutang, berhutang pada pihak ketiga, atau melalui emisi saham.

Bila berkaca pada tahun 2015-2019 pada era pertama masa kepresidenan yang dipimpin oleh Joko Widodo – Jusuf Kalla, dilihat dari realisasi investasi Indonesia

berdasarkan sektornya maka dapat dilihat bahwa yang paling produktif sebagai sektor utama investasi Indonesia adalah industri pengolahan dan perdagangan. Dalam laporan empat tahun kepemimpinan Joko Widodo – Jusuf Kalla, kemudahan berusaha membawa Indonesia sebagai negara yang laik untuk investasi. Sejalan dengan kemudahan berusaha, peringkat *Ease of Doing Business* (EoDB) Indonesia terus melonjak. Menempati posisi 72 pada 2017, lonjakan ini menunjukkan adanya perbaikan struktural yang berkesinambungan. Sementara itu, realisasi investasi RI pada semester I 2018 mencapai Rp 361 triliun atau 47,2% dari target 2018. Peran domestik pun semakin kuat. Sebelumnya, selama empat tahun pula Joko Widodo – Jusuf Kalla gencar menggarap banyak proyek infrastruktur, namun belum mampu mendatangkan banyak investor dengan banyaknya Proyek Strategis Nasional (PSN) (Yadika, 2018).

Namun pada 2019 Joko Widodo (Jokowi) mengubah konsentrasi pembangunan, tidak hanya berfokus pada pembangunan infrastruktur namun akan beralih ke perbaikan sumber daya manusia. Perubahan dilakukan oleh Jokowi karena tidak ingin Indonesia hanya mengandalkan kekuatan ekonominya dari kekayaan sumber daya alam, hutan, batubara dan mineral saja, melainkan Jokowi ingin Indonesia ke depannya harus dapat bertumpu pada inovasi dan keahlian. *Head of Investment Research*, Invoesta Utama Wawan Hendrayana mengatakan, konsentrasi pemerintah ini akan membawa keuntungan bagi emiten-emiten, terutama yang bergerak di sektor jasa, “*Kalau sumber daya manusia membaik, sebenarnya semua terbantu tapi sektor jasa yang bakal paling diuntungkan*”. Emiten sektor jasa yang diuntungkan antara lain jasa keuangan, kesehatan dan *financial technology*. Rencana ini sejalan dengan rencana pemerintah dalam menghadapi revolusi industry 4.0. (Djumena, 2019).

“*Fintech describes a business that aims at providing financial services by making use of software and modern technology*” (Mohamed, 2018). Industri jasa keuangan mengalami inovasi yang sangat signifikan sejalan dengan berkembang pesatnya teknologi digital saat ini. Inovasi jasa keuangan yang telah dipengaruhi oleh perkembangan teknologi dan sedang menjadi perbincangan hangat saat ini adalah *Financial Technology* yang selanjutnya akan disingkat *Fintech*. *Fintech* sendiri akhir-akhir ini menjadi topik perbincangan, karena *Fintech* suatu hal baru dalam bidang perekonomian yang memiliki peluang yang besar. Itulah mengapa kemudian banyak *start-up* baru pada *Fintech* di Indonesia. Selain dari peluang yang besar, kemudahan-kemudahan yang dapat dilihat dari menjalankan *Fintech* ini menjadi alasan orang untuk tertarik memulai bisnis. *National Digital Research Centre* mendefinisikan *Fintech* sebagai *innovation in financial services* atau inovasi dalam layanan keuangan (Ardela, 2017).

Konsep *Fintech* yang mengadaptasi perkembangan teknologi yang dipadukan dengan bidang finansial diharapkan dapat menghadirkan proses transaksi keuangan yang lebih praktis, aman serta modern. Ada banyak hal yang bisa dikategorikan ke dalam bidang *Fintech*, diantaranya adalah proses pembayaran, transfer, jual beli saham, proses peminjaman uang secara *peer to peer* dan masih banyak lagi. Bila membahas jual beli saham, ada satu perusahaan *Fintech* yang baru saja mencatatkan sahamnya pada Bursa Efek Indonesia lewat penawaran umum saham perdana (*Initial Public Offering*) atau yang lebih dikenal dengan IPO, yaitu PT. Hensel Davest Indonesia Tbk (Intan & Rizqa, 2019). Perusahaan yang bergerak pada bidang pengembangan aplikasi perdagangan melalui internet (*e-commerce*) serta pendistribusian produk digital ini merupakan perusahaan

Fintech pertama yang melantai di Bursa Efek Indonesia. PT Hensel Davest Indonesia Tbk diprediksi akan meraup dana segar senilai total Rp 38,11 miliar. Dalam IPO ini, PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia bertindak sebagai penjamin pelaksana emisi efek serta telah ditunjuk oleh perseroan tersebut. (Intan & Rizqa, 2019)



Gambar 1.1 Grafik PT Hensel Davest Indonesia Tbk

Sumber :id.investing.com diakses pada tanggal 3 Juli 2020 (Investing.com, 2020)

Berikut adalah daftar perusahaan yang sudah *Go Public* pada tahun 2019 menurut

Indonesia Stock Exchange (IDX):

Tabel 1.1 *Daftar Perusahaan Go Public pada Tahun 2019*

Aktivitas Pencatatan IPO 2019					
No.	Kode>Nama Perusahaan	Nama	Tanggal Pencatatan	IPO (Number of Shares)	Papan Pencatatan
1.	HDIT	PT Hensel Davest Indonesia Tbk	12 Jul 2019	1.524.680.000	UTAMA
2.	SMKL	PT Satyamitra Kemas Lestari Tbk	11 Jul 2019	3.400.000.000	UTAMA
3.	INOV	PT Inocycle Technology Group Tbk.	10 Jul 2019	1.808.221.900	PENGEMBANGAN
4.	ARKA	PT Arkha Jayanti Persada Tbk.	10 Jul 2019	2.000.000.000	PENGEMBANGAN
5.	EAST	PT Eastparc Hotel Tbk	09 Jul 2019	4.126.365.990	PENGEMBANGAN
6.	LIFE	PT Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG Tbk.	09 Jul 2019	1.050.000.000	UTAMA
7.	FUJI	PT Fuji Finance Indonesia Tbk.	09 Jul 2019	1.105.000.000	PENGEMBANGAN
8.	KOTA	PT DMS Propertindo Tbk.	09 Jul 2019	10.488.809.600	UTAMA
9.	IPTV	PT MNC Vision Networks Tbk.	08 Jul 2019	35.224.848.184	UTAMA
10.	BLUE	PT Berkah Prima Perkasa Tbk	08 Jul 2019	418.000.000	PENGEMBANGAN
11.	ENVY	PT Envy Technologies Indonesia Tbk	08 Jul 2019	1.800.000.000	PENGEMBANGAN
12.	PAMG	PT Bima Sakti Pertiwi Tbk	05 Jul 2019	3.125.000.000	UTAMA
13.	KAYU	PT Darmi Bersaudara Tbk.	04 Jul 2019	665.000.000	PENGEMBANGAN

14.	ITIC	PT Indonesian Tobacco Tbk.	04 Jul 2019	940.720.000	PENGEMBANGAN
15.	KJEN	PT Krida Jaringan Nusantara Tbk.	01 Jul 2019	500.000.000	PENGEMBANGAN
16.	POLU	PT Golden Flower Tbk.	26 Jun 2019	750.000.000	PENGEMBANGAN
17.	SFAN	PT Surya Fajar Capital Tbk	19 Jun 2019	1.062.500.000	PENGEMBANGAN
18.	CCSI	PT Communication Cable Systems Indonesia Tbk.	18 Jun 2019	1.000.000.000	PENGEMBANGAN
19.	BOLA	PT Bali Bintang Sejahtera Tbk.	17 Jun 2019	6.000.000.000	PENGEMBANGAN
20.	FITT	PT Hotel Fitra International Tbk	11 Jun 2019	600.000.000	PENGEMBANGAN
21.	JAST	PT Jasnita Telekomindo Tbk.	16 Mei 2019	813.626.700	PENGEMBANGAN
22.	POSA	PT Bliss Properti Indonesia Tbk	10 Mei 2019	8.388.870.000	PENGEMBANGAN
23.	HRME	PT Menteng Heritage Realty Tbk.	12 Apr 2019	5.958.750.000	PENGEMBANGAN
24.	CPRI	PT Capri Nusa Satu Properti Tbk.	11 Apr 2019	2.433.375.000	PENGEMBANGAN
25.	MTPS	PT Meta Epsi Tbk.	10 Apr 2019	2.082.805.000	PENGEMBANGAN
26.	COCO	PT Wahana Interfood Nusantara Tbk	20 Mar 2019	508.000.000	PENGEMBANGAN
27.	JAYA	PT Armada Berjaya Trans Tbk.	21 Feb 2019	375.000.000	PENGEMBANGAN
28.	CLAY	PT Citra Putra Realty Tbk	18 Jan 2019	2.570.000.000	PENGEMBANGAN
29.	NATO	PT Nusantara Properti Internasional Tbk	18 Jan 2019	8.000.000.000	PENGEMBANGAN

30.	BEEF	PT Estika Tata Tiara Tbk.	10 Jan 2019	1.884.312.500	PENGEMBANGAN
31.	POLI	PT Pollux Investasi Internasional Tbk.	10 Jan 2019	2.010.526.400	PENGEMBANGAN
32.	FOOD	PT Sentra Food Indonesia Tbk.	08 Jan 2019	650.000.000	PENGEMBANGAN

Sumber: www.idx.co.id diakses pada tanggal 29 Mei 2020 (IDX, 2019)

Tabel diatas adalah aktivitas pencatatan perusahaan yang melakukan IPO pada tahun 2019. Diantara 32 perseroan yang menjadi emiten, salah satunya adalah perusahaan teknologi finansial pertama yang melakukan IPO. Perusahaan itu adalah PT. Hensel Davest Indonesia, Tbk. Maka pada kesempatan kali ini, penulis tertarik melakukan penelitian terhadap PT. Hensel Davest Indonesia Tbk dikarenakan penulis tertarik untuk melakukan analisa terhadap kinerja keuangan dari perusahaan tersebut sebelum dan setelah IPO.

1.2 Identifikasi Masalah

PT. Hensel Davest Indonesia Tbk didirikan pada 7 Januari 2013. Perusahaan ini bergerak di bidang usaha pengembangan aplikasi perdagangan melalui internet atau yang biasa disebut *E-Commerce* dan pendistribusian produk digital. Saat ini, kegiatan usaha utama HDIT mencakup distribusi produk digital seperti menjadi platform pembayaran secara daring dan menciptakan pasar pinjaman *peer-to-peer*, dan menjadi akses perdagangan daring melalui transaksi pembelian atau pembayaran BPJS, pulsa, tiket kereta secara daring. Produk HDIT bernama DavestPay, DavestMoney, Emposh, MoTransfer, Doeku dan BiroPay. Sementara itu, pendapatan Hensel Davest Indonesia dalam 3 tahun terakhir mencapai Rp2,14 triliun pada 2016, Rp5,5 triliun pada 2017, dan

Rp6 triliun pada 2018. Sementara itu, laba bersihnya tercatat sebesar Rp10,91 miliar pada 2017 dan Rp11,33 miliar pada 2018.

Didasarkan pada paparan kinerja inilah peneliti ingin mengetahui lebih lanjut bagaimana kinerja keuangan PT. Hensel Davest Indonesia Tbk sebelum dan sesudah melakukan IPO?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis kinerja keuangan PT. Hensel Davest Indonesia Tbk sebelum dan sesudah melakukan IPO

1.4 Kegunaan Penelitian

Terdapat beberapa kegunaan dari penelitian ini, yaitu:

- Bagi penulis:
 - Menjadi salah satu syarat kelulusan dari program Strata 1 jurusan Administrasi Bisnis di Universitas Katolik Parahyangan.
 - Menjadikan penelitian ini berguna untuk menambah pengertian penulis tentang saham dan bagaimana pengaruhnya terhadap kinerja keuangan perusahaan.
- Bagi PT. Hensel Davest Indonesia Tbk:
 - Dapat memberikan informasi atas kinerja keuangan yang dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan tertentu.
- Bagi peneliti selanjutnya

- Menjadi referensi untuk melakukan penelitian atau dapat dikembangkan jika akan melakukan penelitian yang sejenis.